

PENGARUH PENERAPAN APLIKASI SIDIA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN NONFORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TPQ SE-KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA

Febriana Kurnia Dewi^{1*}, Irma Soraya²
UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia
^{*1}d93218084@uinsby.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 berdampak besar dalam dunia pendidikan, penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan untuk menekan lajunya persebaran covid-19. Pendidikan non-formal dilaksanakan dengan menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR). Aplikasi Sistem Pendidikan Agama (SIDIA) yang merupakan aplikasi sistem informasi bagi satuan pendidikan non-formal agama di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan aplikasi SIDIA terhadap penyelenggaraan pendidikan non-formal pada masa pandemi covid-19. Subjek penelitian yakni 6 lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Se-Kecamatan Gubeng di Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi ; in-depth interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman ; data collection, data condensation, data display, conclusions; drawing / verification. Hasil penelitian menunjukkan (1) penyelenggaraan pendidikan non-formal dapat terpantau dengan efektif dan efisien melalui aplikasi SIDIA meskipun sedang dalam masa pandemi covid-19, (2) aplikasi SIDIA meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan TPQ di masa pandemi covid-19.

Abstract

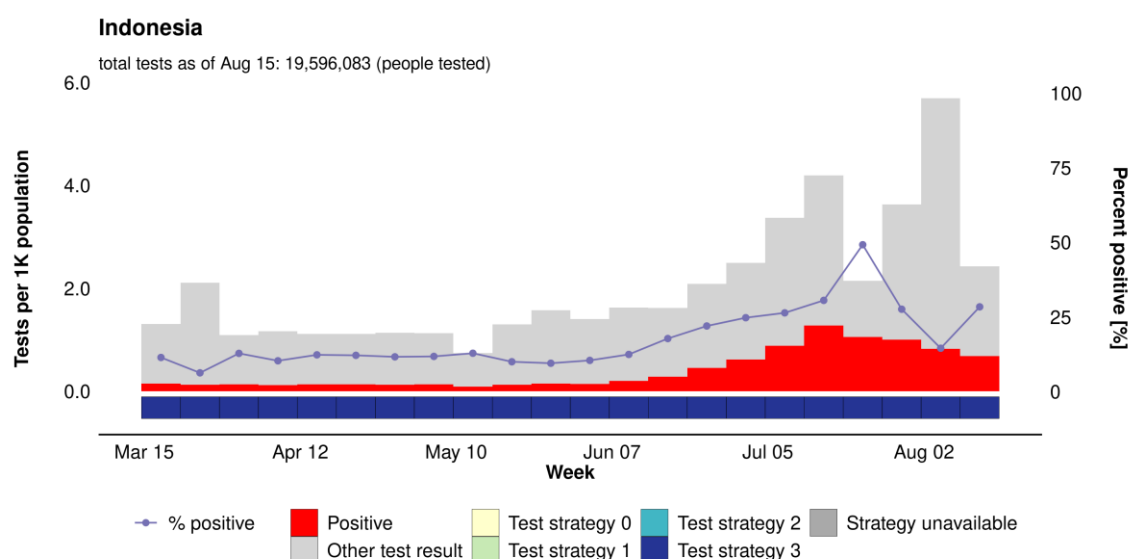
The pandemic of covid-19 has had a major impact on education, with the result that education must be run with complying with the health protocol to reduce the growth of covid-19 in public. Non-formal education has been carried out by applied School From Home (SFH). Religious education system app (SIDIA) is the system information application for non-formal education units in Surabaya city. This study aims to get a clearer picture of what impact of SIDIA application toward non-formal education implementation during covid-19 pandemic. This study was snowball sampling subjects, which are the 6 chief of the Al-Qur'an Institutions Education (TPQ) in the district of Gubeng, Surabaya city. This study was qualitative research by using collection data through triangulation; in-depth interview, observation, and documentation. The analysis technique followed by Miles and Huberman; data collection, data condensation, data display, conclusions; drawing / verification. The result of this study revealed that (1) the implementation of non-formal education can be monitored effectively and efficiently through the SIDIA application even though it is currently in the covid-19 pandemic, (2) the SIDIA application improves the welfare of TPQ educators and education personnels during the covid-19 pandemic.

Keywords : Aplikasi SIDIA, Pendidikan Non-formal, Pandemi Covid-19

LATAR BELAKANG

Pandemi covid-19 yang bermula sejak awal tahun 2020 hingga hari ini masih belum kunjung usai mengakibatkan banyak perubahan pola hidup masyarakat dalam perilaku sosial, politik, hukum, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Pemerintah terus mengupayakan segala cara untuk menekan persebaran covid-19, mulai dari kebijakan *new normal*, *social and physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Program Vaksinasi Covid-19, *Work From Home* (WFH) hingga *School From Home* (SFH). Kebijakan – kebijakan tersebut telah memberikan hasil yang signifikan dalam menekan lajunya persebaran covid-19. Data terbaru menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-19 di dunia yang terdampak pandemi covid-19¹.

Tabel 1² menunjukkan perubahan data pasien yang terpapar covid-19 di Indonesia, berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah telah membuahkan hasil. Hingga hari ini berlaku kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 dan PPKM level 4 khusus di beberapa daerah tertentu³. Dari kebijakan tersebut pembelajaran masih harus tetap dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) dan para pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik selama pandemi covid-19, tidak terkecuali bagi jalur pendidikan non-formal⁴. Pembelajaran daring sendiri telah ada sejak tahun 1891, pertama kali dikembangkan oleh *University of Wisconsin United States*, tujuan dari diterapkannya pembelajaran daring adalah untuk memfasilitasi peserta didik yang ingin mendapatkan pendidikan namun tidak memiliki kesempatan untuk dapat mengaksesnya⁵.



Grafik 1. Grafik Persebaran Covid-19 di Indonesia

¹ "Situation by Region, Country, Territory & Area - Indonesia Country," accessed August 22, 2021, <https://covid19.who.int/table>.

² "COVID-19 Explorer - Indonesia Country," accessed August 22, 2021, <https://worldhealthorg.shinyapps.io/covid/>.

³ Yohana Artha Uly, "PPKM Jabodetabek Turun Ke Level 3, Bali-Yogyakarta Masih Level 4," n.d., accessed August 25, 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/08/23/221500526/ppkm-jabodetabek-turun-ke-level-3-bali-yogyakarta-masih-level-4>.

⁴ Hadion Wijoyo and Partono Nyanasuryanadi, "ANALISIS EFEKTIFITAS PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA DI MASA PANDEMI COVID-19," *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (September 18, 2020): 173.

⁵ Nina Purnamasari, Anggraeni Heru, and Fera Herawati, "Implementation of Distance Learning and Assessment in Kindergarten in Emergency Circumstances," *Indonesian Journal of Educational Assessment* 3, no.

Penerapan pembelajaran daring memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga satuan pendidikan non-formal diharuskan memiliki standar pengelolaan sistem informasi manajemen yang efektif agar terciptanya pembelajaran yang tetap efektif dan efisien bagi peserta didik walaupun dilaksanakan secara daring⁶. Satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis⁷. Majelis taklim adalah satuan pendidikan non-formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak peserta didik serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta⁸. Bentuk dari majelis taklim pendidikan keagamaan islam dapat berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)⁹. Berdasarkan surat keputusan menteri bersama tahun 2021 ketentuan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19 bagi pesantren dan pendidikan keagamaan meliputi ; (1) pendidikan keagamaan tidak berasrama dan (2) pesantren dan pendidikan keagamaan berasrama¹⁰.

Pembelajaran tidak berasrama sama halnya dengan pembelajaran jarak jauh atau saat ini kita kenal dengan istilah *School From Home* (SFH) yang telah dilaksanakan oleh satuan pendidikan baik formal, non-formal, maupun informal. Dalam menyelenggarakan pendidikan dibutuhkan pendidik, materi pembelajaran dan peserta didik, namun hari ini kita ketahui bersama bahwa teknologi komunikasi dan informasi berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh¹¹, karena dengan begitu ketiga unsur tersebut dapat saling berintegrasi. Dampak adanya pandemi covid-19 tentunya juga berimbas dalam kehidupan ekonomi masyarakat khususnya para pendidik dan tenaga kependidikan lembaga pendidikan non-formal. Pandemi covid-19 mengakibatkan banyak pendidik yang dirumahkan bahkan pemutusan hubungan kerja (PHK) hal tersebut berimbas pada penurunan pendapatan yang signifikan¹². Harga bahan pokok yang naik, kebutuhan sehari – hari yang terus meningkat namun tidak ada pemasukan¹³. Menanggapi hal tersebut Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pendidikan sejak tahun 2020 mulai menerapkan aplikasi SIDIA sebagai pendataan satuan pendidikan non-formal untuk penyaluran dana jasa pelayanan. Sesuai dengan namanya aplikasi Sistem Pendidikan Agama (SIDIA) diperuntukkan bagi satuan pendidikan non-formal khusus bidang agama yakni bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) bagi yang beragama

2 (January 23, 2021): 73, accessed August 16, 2021,

<https://ijeajournal.kemdikbud.go.id/index.php/ijeaj/article/view/76>.

⁶ MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, *Permendikbud Nomor 49 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Non-Formal*, n.d.

⁷ DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA and PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, *UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, n.d., Pasal 26 ayat (4).

⁸ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, *PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, n.d., Pasal 23 (ayat 1).

⁹ Ahmad Darlis, "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal," *JURNAL TARBIYAH* 24, no. 1 (August 21, 2017), accessed July 30, 2021, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131>.

¹⁰ MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI, and REPUBLIK INDONESIA, *Surat Keputusan Bersama (SKB 4) Menteri Panduan Pembelajaran Tatap Muka*, n.d., XII, <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB%204%20MENTERI%20PANDUAN%20PEMBELAJARAN%20TATAP%20MUKA.pdf> <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB%204%20MENTERI%20PANDUAN%20PEMBELAJARAN%20TATAP%20MUKA.pdf>.

¹¹ EDEN Secretariat, *Oxford-Style Debate - RW11 Day 2*, n.d., accessed August 24, 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=d-8uqiRBz1E>.

¹² "400 Karyawan Di-PHK Selama Pandemi," *RADARSEMARANG.ID*, August 9, 2021, accessed August 22, 2021, <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/temanggung/2021/08/09/400-karyawan-di-phk-selama-pandemi/>.

¹³ Nur Hasanah and Abd Mughaid Hamdan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 82.

muslim dan sekolah minggu bagi yang beragama non-muslim.¹⁴ Aplikasi ini juga merupakan aplikasi yang membantu pemerintah Kota Surabaya untuk melaksanakan evaluasi sistem pendidikan oleh pemerintah daerah. Dalam pasal 48 ayat (3) PP No. 57 Tahun 2021 dijelaskan bahwa evaluasi sistem pendidikan oleh pemerintah daerah bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan daerah sesuai kebutuhan satuan pendidikan dan program pendidikan¹⁵. Persyaratan teknis pendirian satuan pendidikan non-formal yakni berupa dokumen rencana pengembangan satuan pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP)¹⁶. Tujuan utama dalam menyelenggarakan pendidikan non-formal adalah sebagai wadah pembentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri berfikir dan bertindak¹⁷.

Penelitian sebelumnya¹⁸ berpendapat “... *Learning strategy means the effort of educator in using several teaching variables (objectives, materials, methods, and tool evaluations) in order to influence students to achieve the goals that have been set ...*” strategi pembelajaran berarti pendidik mengupayakan beberapa variabel pembelajaran (objektif materi, metode, dan alat evaluasi) untuk mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka di masa pandemi covid-19 pembelajaran daring merupakan solusi alternatif bagi pendidik sebagai penerapan strategi pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran tetap dapat terlaksana walau tanpa harus tatap muka dengan peserta didik, selanjutnya¹⁹ juga berpendapat bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki anggaran lebih sedikit daripada pembelajaran luar jaringan (luring) karena dapat diakses lebih mudah dan dapat dilaksanakan tanpa ada batasan ruang dan waktu.²⁰ berpendapat bahwa pengendalian pendidikan non-formal dilakukan oleh pelaksana program dan peserta didik, maka dukungan aplikasi Sistem Pendidikan Agama (SIDIA) ini memungkinkan agar pemerintah ikut andil dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan satuan pendidikan non-formal. “... *At this time, education is a very important ...*”²¹ saat ini pendidikan sangatlah penting, untuk itu aplikasi SIDIA dapat mengevaluasi dan memastikan agar pendidikan non-formal dapat terselenggara secara komprehensif di Kota Surabaya dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat saat ini.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)²². *Qualitative research involves the studied use and*

¹⁴ “SIDIA, Bagi Guru Sekolah Minggu,” accessed June 26, 2021,

<http://kemenagsurabaya.online/berita/detail/sidia-bagi-guru-sekolah-minggu>.

¹⁵ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, *PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, n.d., 84 ayat (3).

¹⁶ MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, *Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Non-Formal*, n.d., Pasal 5.

¹⁷ Nur Mega Aris Saputra and Nanda Widya Muharammah, “Elaborasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Non Formal Sebagai Wadah Self Development di Tengah Kondisi Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, no. 0 (September 9, 2020): 24.

¹⁸ Nadila Nur Ratna and Elihami Elihami, “THE STRATEGY IN NON-FORMAL EDUCATION : LEARNING OF ISLAMIC EDUCATION BASED ON THE COMMUNITY,” *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 2, no. 1 (March 4, 2021): 105.

¹⁹ Terry Anderson, “Reaction to Dr Flavin’s Disruptive Innovation and Technology Enhanced Learning,” *Psychology of Education Review* 45, no. 1 (Spring 2021): 26.

²⁰ Haerullah Haerullah, “DIMENSI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL,” *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 1, no. 2 (March 4, 2020): 195.

²¹ Muhammad Fahmi, “Community Empowerment Through Non Formal Education,” *Devotion : Journal of Community Service* 1, no. 1 (May 14, 2021): 22.

²² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008), 18.

*collection of a variety of empirical materials-case study, personal experience, and visual texts-that describe routine and problematic moments and meanings in individuals' lives,*²³. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni triangulasi, yakni mendapatkan data dengan berbagai macam teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang benar – benar dapat dikatakan jenuh, untuk langkah selanjutnya akan dianalisis²⁴. “*The application of triangulation (multiple sources of data) can enhance the reliability of the study results.*”²⁵. Peneliti melakukan observasi, *in-depth interview*, dan dokumentasi pada tiap TPQ per-kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Peneliti juga menyebarkan kuesioner melalui google form dan melakukan rapat virtual dengan TPQ seluruh kecamatan Gubeng untuk mengetahui garis besar bagaimana penerapan aplikasi SIDIA oleh seluruh TPQ di Kecamatan Gubeng.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling*, yakni pengumpulan sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama akan menjadi besar, seperti bola salju bila digelindingkan terus-menerus²⁶. Peneliti mengambil sampel penelitian yakni 6 TPQ per-kelurahan di Kecamatan Gubeng, tentunya peneliti tetap menjalankan protokol kesehatan selama penelitian berlangsung²⁷. Data subjek penelitian terkait 6 lembaga TPQ yakni sebagai berikut :

NO.	TPQ	ALAMAT	NARASUMBER	JABATAN	Usia
1.	TPQ IBROHIM	Jl. Gubeng Klingsingan 88 Kecamatan Gubeng	Ustadzah SFJ	Wakil Kepala TPQ	35 Thn
2.	TPQ AL BARAKOAH	Jl. Gubeng Kertajaya V E/21 A Kecamatan Gubeng	Ustadz MSM	Operator TPQ	39 Thn
3.	TPQ MIFTAHUL ULUM	Jl, Juwangan 58 Surabaya	Ustadz CN	Kepala TPQ	36 Thn
4.	TPQ AL HUDA	Pucang Sewu VII/34 Kecamatan Gubeng	Ustadzah FTA	Kepala dan Operator TPQ	24 Thn
5.	TPQ AL HIKMAH	Jl. Mojo Kidul No. 88 Kecamatan Gubeng	Ustadzah S	Manajer Personalia TPQ	50 Thn
6.	TPQ AL IKHLAS	Barata Jaya 2a/21-23	Ustadzah F	Kepala TPQ	54 Thn

Tabel 2. Data Subjek Penelitian Aplikasi SIDIA

Analisis data menggunakan teori oleh Miles & Huberman, yakni *data collection, data condensation, data display, conclusions; drawing / verification*. Seperti yang telah dijelaskan pada gambar 1

²³ Norman K Denzin and Yvonna S Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (The SAGE Publisher, 2018), 43.

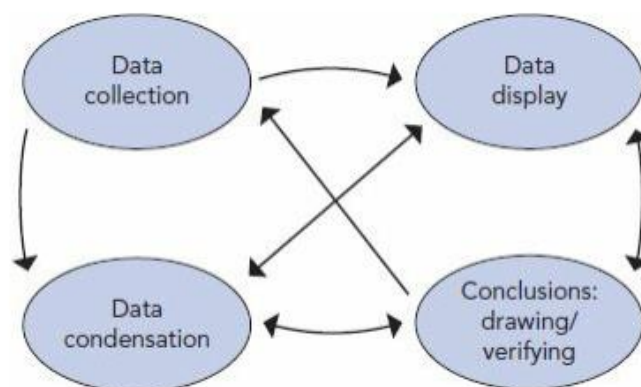
²⁴ Patricia Fusch, Gene E. Fusch, and Lawrence R. Ness, “Denzin’s Paradigm Shift: Revisiting Triangulation in Qualitative Research,” *Journal of Social Change* 10, no. 1 (January 2018): 20.

²⁵ Constantino Stavros and Kate Westberg, “Using Triangulation and Multiple Case Studies to Advance Relationship Marketing Theory,” ed. Adam Lindgreen, *Qualitative Market Research: An International Journal* 12, no. 3 (June 12, 2009): 307–320.

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 289.

²⁷ Fatih Murhum Hatakan, “Surat Keterangan KKN – Riset di TPQ Se-Kec. Gubeng / Nomor Surat : 0121/FKPQ/G/VII/2021,” July 26, 2021, <https://drive.google.com/file/d/1fPGB0j-FKAI4Fck7hoJ35MUDJothig2e/view?usp=sharing>.

²⁸. (1) *Data collection*; pengumpulan data yang dilakukan hingga data yang didapatkan sudah jenuh agar analisi data dapat menghasilkan gagasan yang kuat, (2) *data condensation*; data yang telah dikumpulkan akan dipilih atau dikentalkan menjadi lebih utuh, (3) *data display*; data akan ditunjukkan untuk memastikan gagasan yang



Gambar 1. *Qualitative Data Analysis (Miles and Huberman)*

telah dianalisis oleh peneliti, (4) *conclusions; drawing/verification*; peneliti mengambil garis besar untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun. Pastinya interpretasi setiap individu berbeda-beda, mengambil kesimpulan merupakan langkah verifikasi melalui data-data yang telah ditampilkan / *display* atau didiskusikan dan dianalisis oleh peneliti sehingga memperkuat gagasan peneliti untuk menghasilkan kesimpulan yang baik ²⁹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi SIDIA

Sistem Pendidikan Agama (SIDIA) merupakan aplikasi oleh Dinas Pendidikan melalui Pemerintah Kota Surabaya bagi satuan pendidikan non-formal agama di kota Surabaya. Dinas pendidikan kota Surabaya sebenarnya sudah memiliki rencana untuk menerapkan aplikasi SIDIA ini, sebelumnya telah disosialisasikan oleh dinas pendidikan kepada setiap kepala satuan pendidikan non-formal waktu akhir tahun 2019, tak lama setelah itu Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi covid-19, maka aplikasi SIDIA yang baru saja di sosialisasikan tersebut langsung diterapkan di awal tahun 2020 bagi satuan pendidikan non-formal di seluruh kota Surabaya ³⁰. Latar belakang adanya aplikasi SIDIA ini yakni program bantuan dana jasa pelayanan oleh dinas pendidikan Kota Surabaya bagi setiap satuan pendidikan non-formal di Surabaya, yang sudah tertata telah diberikan sejak tahun 2011. Perlu diketahui aplikasi SIDIA ini merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui *web-browser* seperti; *mozilla firefox*, *chrome*, *microsoft edge*, *internet explorer*, dll dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Aplikasi ini merupakan sistem informasi pendidikan non-formal yang menampilkan data induk lembaga pendidikan yang sudah teregistrasi oleh dinas pendidikan kota surabaya dan secara sah memiliki hak ijin berdirinya lembaga TPQ berupa

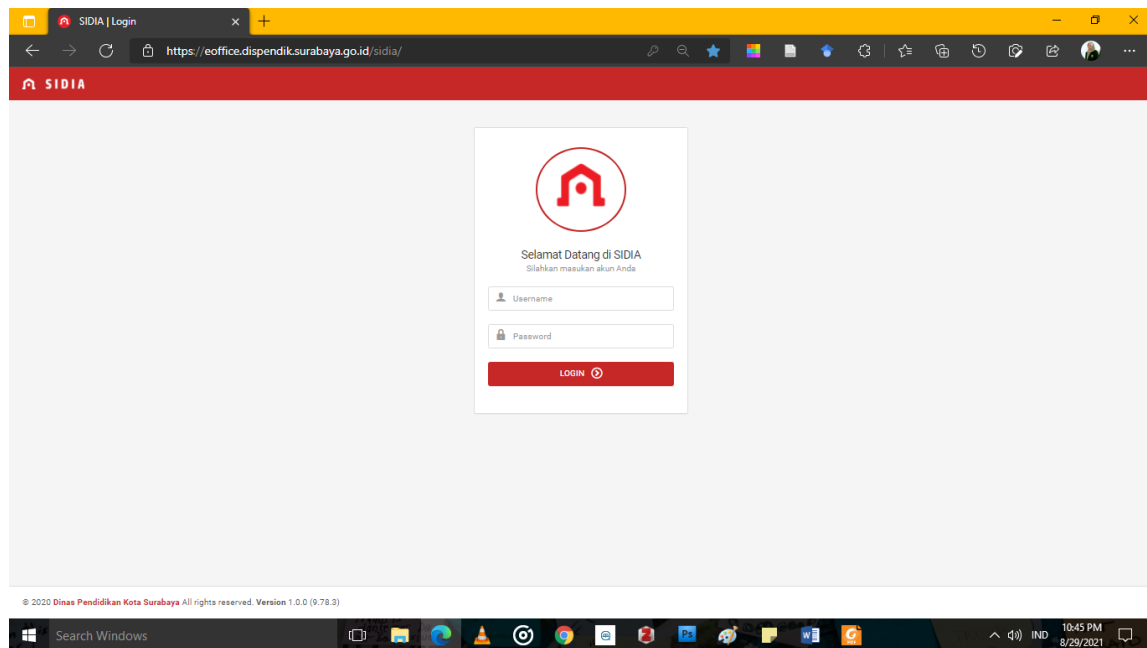
²⁸ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE, 1994), 33.

²⁹ *Ibid.*, 271.

³⁰ "SIDIA, Bagi Guru Sekolah Minggu."

piagam TPQ yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Kota Surabaya dan akan habis masanya dalam jangka 1 tahun sekali ³¹.

Dalam penerapan aplikasi SIDIA terhadap seluruh TPQ di Surabaya, dinas pendidikan bekerja sama dengan penyuluh kementerian agama kota Surabaya untuk mensosialisasikan aplikasi SIDIA bersama Forum Komunikasi Pendidik Qur'an (FKPQ). Inilah tampilan awal dari aplikasi SIDIA yang dapat diakses melalui web browser yang dapat diakses melalui perangkat PC, Android, Mac/Os, dll. Namun untuk saat ini aplikasi ini hanya diterapkan di Kota Surabaya dan belum diterapkan bagi seluruh satuan pendidikan non-formal di Indonesia. Aplikasi ini sangat mudah dioperasikan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dan dengan adanya tutorial pengoperasian aplikasi SIDIA sangatlah membantu bagi bagi para pendidik yang kurang mahir / belum bisa mengoperasikannya, pada gambar 1. [Halaman](#)



Gambar 2. Halaman Log-in Aplikasi SIDIA

[Log-in aplikasi SIDIA](#) terdapat kolom username dan password, username diisi dengan kombinasi alphabet dan 4 angka digit terakhir nomor statistik lembaga yang tertera pada piagam lembaga TPQ ³² sedangkan password sesuai dengan kehendak masing-masing lembaga TPQ ³³. Berikut beberapa menu opsi yang terdapat di dalam aplikasi SIDIA;

a. Data pokok

- 1) Satuan pendidikan
Berisikan data informasi tentang TPQ yang bersangkutan, seperti nama lembaga, alamat, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), data penting lainnya yang bersifat pribadi
- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan (Tendik)
Dinas pendidikan Kota Surabaya memberikan ketentuan agar setiap pendidik wajib mendidik minimal 15 peserta didik untuk dinyatakan pendidik tersebut aktif mengajar di lembaga yang bersangkutan.

³¹ Fatih Murhum Hatakan, "Wawancara dengan Ketua FKPQ Kecamatan Gubeng Kota Surabaya," August 3, 2021, https://drive.google.com/file/d/1rlO4rv1KN-hUcHG_jeTWr0fe6yM-4q4q/view?usp=sharing.

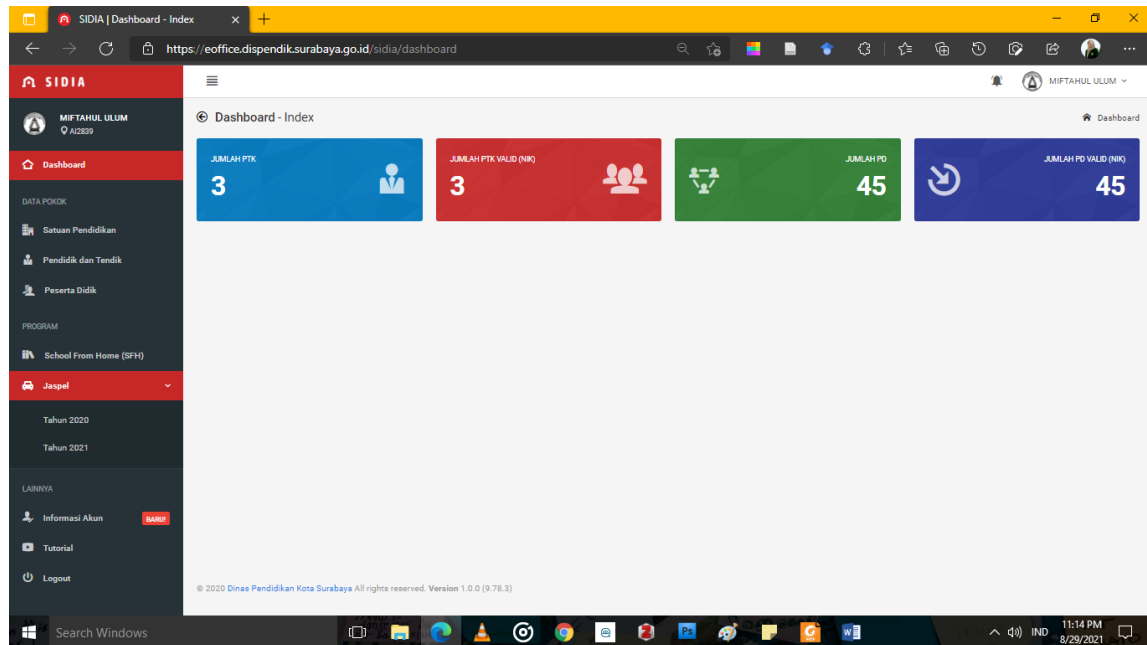
³² Fitria Tahta Alfiana, "Wawancara Dengan Kepala TPQ Al-Huda Kelurahan Pucang Sewu Kecamatan Gubeng," August 11, 2021, <https://drive.google.com/file/d/1kao7ZSEaAN6hIoHvYRLOEenKmCph3qx3/view?usp=sharing>.

³³ "SIDIA | Login," accessed June 26, 2021, <https://eoffice.dispendik.surabaya.go.id/sidia/>.

3) Peserta didik

Dinas pendidikan menentukan batasan umur peserta didik yang dapat terdata di aplikasi SIDIA yakni pada rentang umur 4 – 15 Tahun.

Untuk dapat menginputkan data peserta didik ke dalam aplikasi SIDIA dapat dilakukan dengan dua cara; (1) Tarik data dari sekolah (TK, SD, SMP atau sejenis) yang akan langsung terhubung dengan data peserta didik dinas pendidikan Kota Surabaya, (2) Cara manual, yakni dengan menginputkan data – data pribadi peserta didik seperti; nama peserta didik, Nomor Induk Keluarga (NIK), Nama orang tua/wali, alamat tempat tinggal santri, dan data pribadi lainnya.



Gambar 3. *Tampilan Awal Aplikasi SIDIA*

b. Program

1) *School From Home (SFH)*

Ketentuan dinas pendidikan bersama penyuluh kemenag mewajibkan agar setiap pendidik melaksanakan pembelajaran daring minimal 8 kali dalam setiap bulannya, untuk selanjutnya kegiatan tersebut harus didokumentasikan sebagai bukti bahwa lembaga tersebut aktif dan pendidik melakukan pembelajaran daring.

2) *Jasa Pelayanan (Jaspel)*

Program dinas pendidikan untuk memberikan tunjangan bagi pendidik yang sudah valid terdaftar sebagai pendidik di aplikasi SIDIA dan telah melaksanakan pembelajaran daring, dengan syarat menyerahkan laporan tiap triwulan.

c. Lainnya

1) *Informasi Akun*

Fitur bagi lembaga bilamana ingin melakukan perubahan logo lembaga, sandi, dan data pribadi yang menyangkut penggunaan aplikasi SIDIA.

2) *Tutorial*

Pada opsi menu ini diperuntukkan bagi pendidik atau pengelola aplikasi yang belum memahami cara prosedur penggunaan aplikasi, akan ada tutorial berupa

video youtube sehingga memudahkan untuk belajar lebih lanjut mengenai aplikasi SIDIA.

3) Logout

Menu opsi bagi lembaga bila ingin keluar dari aplikasi.

2. Pendidikan Non-Formal di Masa Pandemi Covid-19

Sesuai dengan kebijakan menteri bahwa penyelenggaraan pendidikan non-formal khususnya pendidikan agama yakni TPQ diselenggarakan secara tidak berasmara atau pendidikan jarak jauh³⁴, maka pelaksanaan aktivitas pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Hal tersebut menjadi tugas lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk dapat tetap menyelenggarakan pendidikan non-formal walaupun dalam keadaan yang tidak seperti biasanya. Dalam situasi inilah teknologi komunikasi sangatlah penting untuk dapat saling terhubung antara individu maupun kelompok, maka dapat menjadi wadah untuk diselenggarakannya pendidikan non-formal tanpa ada batasan ruang dan waktu.

a. School From Home (SFH)

Aktivitas pembelajaran daring saat ini sangat bergantung pada teknologi dan informasi sebagai wadah yang dapat mengintegrasikan semua unsur pendidikan. Maka dari itu peran keluarga ikut andil untuk menjadi pendidik sementara bagi anak-anaknya di rumah. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan aplikasi sosial media seperti; *WhatsApp*, *Google Meeting*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Skype*, *Microsoft Teams*, dll. Tentunya merupakan kewenangan otonom lembaga sendiri untuk mengelola bagaimana mereka menyelenggarakan pendidikan secara daring, mayoritas TPQ di Kecamatan Gubeng memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* yang sudah lazim dan banyak digunakan oleh masyarakat saat ini untuk bertukar pesan³⁵. Dinas pendidikan Kota Surabaya bersama penyuluh kementerian agama Kota Surabaya sepakat untuk membuat keputusan bahwa pelaksanaan aktivitas SFH wajib dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan setiap pendidik pada yang dilaksanakan selama satu bulan³⁶. Pelaksanaan pembelajaran memang tidak seperti biasanya dan berjalan kurang efektif karena pendidik tidak dapat bertatap muka langsung dengan peserta didik, sehingga pendidik kurang dapat memahami bagaimana kesulitan yang dialami peserta didik. Mengingat TPQ merupakan pendidikan non-formal yang dominan seluruh peserta didik masih kanak-kanak.

Ketua FKPQ Ustadz FMH memberikan pernyataan bahwa sebenarnya *"...Pembelajaran daring yang saat ini dilakukan memang belum berjalan efektif dan efisien ditambah kami para ustadz/ustadzah yang mayoritas tidak semuanya cakap dalam menggunakan gadget mereka masing-masing, namun seyogyanya memang inilah yang menjadi tantangan baru agar TPQ dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat setara dengan pendidikan formal..."*³⁷. Ustadzah S TPQ Al-Hikmah Kecamatan Mojo memperkuat pernyataan beliau yakni, *"...Pandemi covid-19 yang datang secara tiba-tiba ini memang berdampak besar bagi kami para ustadz / ustadzah para pengajar TPQ yang merupakan lembaga non profit, tapi ya yang namanya*

³⁴ MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI, and REPUBLIK INDONESIA, *Surat Keputusan Bersama (SKB 4) Menteri Panduan Pembelajaran Tatap Muka*.

³⁵ Siswati, "Wawancara dengan Kepala TPQ Al-Hikmah Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng," August 11, 2021, <https://drive.google.com/file/d/1JyMqPqO0WepFPgEhg04PkvieGoOkEu7h/view?usp=sharing>.

³⁶ Hatakan, "Ketua FKPQ Kecamatan Gubeng."

³⁷ Ibid.

bencana juga tidak bisa diduga kapan datangnya...”³⁸ Kemudian pernyataan dari Ustadzah FTA TPQ Al-Huda memberikan resolusi yakni “...Pada awal kali memang akan terasa berat, namun bila dilakukan secara bersama dan diikuti perencanaan serta pengelolaan yang baik maka sebenarnya pembelajaran SFH ini dapat berjalan efektif dan efisien...”³⁹.

Mayoritas TPQ se-kecamatan Gubeng melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan memanfaatkan fitur dari *WhatsApp* tersebut. “...TPQ kami saat pandemi seperti ini tetap ada pembelajaran mengaji walaupun tidak tatap muka dengan para santri, kami ustadz/ustadzah menggunakan *WhatsApp Group* untuk terus saling berkomunikasi dan sekali dua kali mengadakan *video group call* untuk memantau pembelajaran para santri, tugas seperti tulis-menulis *Al-Qur'an* ataupun pembelajaran lain seperti *Fiqh, Aqidah, Tajwid* juga kami sampaikan melalui *WhatsApp* untuk selanjutnya akan dipraktekkan para santri ketika *video call* dengan para ustadz/ustadzah...”⁴⁰ Dari beberapa pernyataan narasumber dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelenggaraan pendidikan melalui SFH saat ini belum dapat berjalan secara efektif dan efisien, untuk menjadikannya demikian merupakan tugas dan tanggung jawab tiap elemen yang ada di dalamnya untuk ikut berpartisipasi, ustadz/ustadzah yang kreatif, para peserta didik / santri.

b. Mekanisme Pelaporan SFH dan Pengajuan Jasa Pelayanan (Jaspel) melalui aplikasi SIDIA

Aktivitas pembelajaran daring yang telah dilaksanakan akan dilakukan pendataan dan diserahkan kepada pihak dinas pendidikan sebagai laporan triwulan untuk keperluan pengajuan dana jasa pelayanan tiap triwulan dalam satu tahun. Dalam pengajuan usulan jasa pelayanan oleh lembaga kepada dinas pendidikan, terdapat ketentuan – ketentuan yang wajib diisi di dalam aplikasi SIDIA tersebut yakni

- 1) Menyelesaikan pengisian data pokok
Seperti yang sudah dijelaskan pada poin 1 sub-bagian Aplikasi SIDIA, data pokok aplikasi SIDIA ada 3 yakni; (a) satuan pendidikan, (b) pendidik dan tenaga kependidikan, (c) peserta didik. TPQ wajib memenuhi informasi terkait dengan lembaga tersebut sehingga lembaga yang bersangkutan dapat terverifikasi sebagai satuan pendidikan yang aktif menggunakan aplikasi SIDIA.
- 2) Menyelesaikan pengisian data program
Program dari aplikasi SIDIA ini ada 2 yakni (a) *School From Home* (SFH) dan (b) Jasa pelayanan (Jaspel), pelaksanaan program ini tentunya juga bergantung pada poin pertama yakni pengisian data pokok TPQ sesuai dengan ketentuannya. Misalnya bila jumlah peserta didik masih belum memenuhi kuota yakni 15 santri / pendidik, maka pendidik yang bersangkutan tidak dapat melaporkan aktivitas pembelajaran daring, karena dianggap pendidik belum aktif. Maka hal tersebut akan berimbas pada jasa pelayanan pendidik yang bersangkutan tidak dapat diajukan karena tidak ada laporan aktivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan.

³⁸ “TPQ Al-Hikmah.”

³⁹ Alfiana, “TPQ Al-Huda.”

⁴⁰ Fuzzilah, “Wawancara dengan Kepala TPQ Al-Ikhlas Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng,” August 23, 2021, <https://drive.google.com/file/d/1XS0Q8cSOl6U4AsGB8wuVnxQFn9xRTDn6/view?usp=sharing>.

Saat data pokok dan program aplikasi SIDIA telah dilaksanakan oleh TPQ maka dapat dilanjutkan pada tahapan pengajuan jasa pelayanan pada menu opsi program > jasa pelayanan. Pengajuan akan dilakukan oleh operator TPQ untuk mengoperasikan aplikasi SIDIA di TPQ yang bersangkutan. Langkah pertama dalam pengajuan jasa pelayanan yakni

- Mengajukan pendidik yang akan mendapatkan jasa pelayanan dengan ketentuan pendidik tersebut sudah valid dan telah melaksanakan SFH;
- Mengunggah dokumen-dokumen terkait lembaga diantaranya; (i) surat permohonan pengajuan jasa pelayanan, (ii) scan rekening bank lembaga, (iii) proposal pengajuan jasa pelayanan, (iv) data lembaga, (v) piagam lembaga, (vi) surat pernyataan tanggung jawab mutlak lembaga, (vii) data peserta didik, dan (viii) data pendidik.
- Mengunggah dokumen-dokumen pribadi pendidik sebagai syarat ketentuan penerimaan dana jasa pelayanan, dokumennya yaitu; (i) kartu tanda penduduk (KTP) pendidik, (ii) kartu keluarga pendidik (KK) (iii) surat pernyataan tanggung jawab mutlak pendidik, (iv) surat

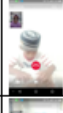
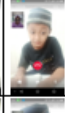
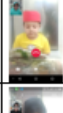
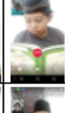
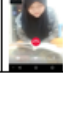
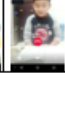


مجلس تعليم القرآن "مفتاح العلوم"
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN "MIFTAHUL ULUM"

Sekretariat: Jl. Juwangan No.58 Gubeng Kartajaya Surabaya 60282
 Telepon : 031-5023427 / 085607803121 | E-mail : tpqmiftahululum058@gmail.com | No. Statistik : 411.2.35.78.2839

LAPORAN AKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR LEMBAGA (TPA/TPQ/KELAS MINGGU)
PERIODE TANGGAL 01 JULI 2020 - 30 SEPTEMBER 2021

Satuan Pendidikan : MIFTAHUL ULUM (A12839)
 Bentuk Pendidikan : TPQ (ISLAM)
 Alamat : JL. JUWANGAN NO. 58, KECAMATAN GUBENG

No	Hari / Tanggal	Nama Pendidik	Kelompok	Jenis Pembelajaran	Aktivitas/Materi	Catatan Perkembangan	Foto Dokumentasi		
							Foto (1)	Foto (2)	Foto (3)
1	Senin 05 Juli 2021	CHOIROTUN NTMAH, S.SOS.I	A	WA VidCall	Santri melanjutkan bacaan Iqro' dan Al - Qur'annya sesuai tahapan masing-masing	Santri mengevaluasi kembali bacaan yang masih salah mengikuti instruksidari ustadzah			
2	Selasa 06 Juli 2021	CHOIROTUN NTMAH, S.SOS.I	B	WA VidCall	Santri melanjutkan bacaan Iqro' dan Al - Qur'annya sesuai tahapan masing-masing	Santri mengevaluasi kembali bacaan yang masih salah mengikuti instruksidari ustadzah			
3	Rabu 07 Juli 2021	CHOIROTUN NTMAH, S.SOS.I	C	WA VidCall	Santri melanjutkan bacaan Iqro' dan Al - Qur'annya sesuai tahapan masing-masing	Santri mengevaluasi kembali bacaan yang masih salah mengikuti instruksidari ustadzah			
4	Kamis 08 Juli 2021	CHOIROTUN NTMAH, S.SOS.I	A	WA VidCall	Santri melanjutkan bacaan Iqro' / Al-Qur'an sesuai dengan tahapannya masing-masing	Santri mengevaluasi bacaan yang masih salah dengan bantuan pendidik			

Gambar 4. Bentuk pelaporan pelaksanaan SFH

pengangkatan pendidik, (v) surat pengangkatan terakhir pendidik, (vi) syahadah / sertifikasi pendidik, (vii) laporan *school from home* (SFH) pendidik.

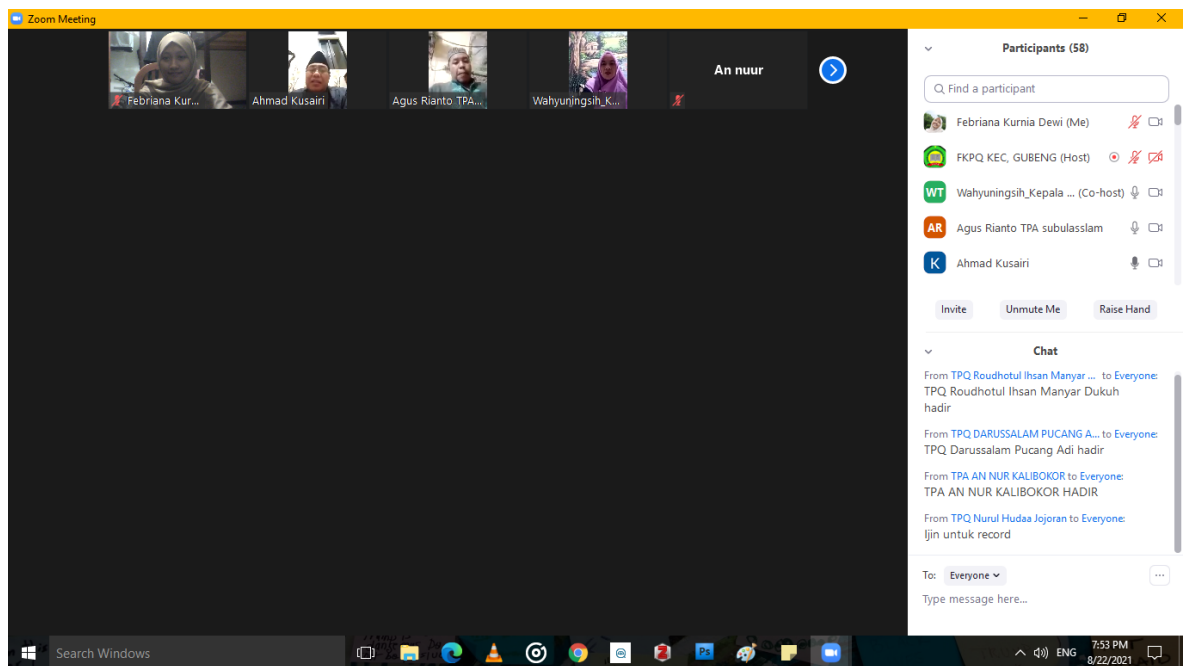
3. Pengaruh Penerapan Aplikasi Sidia Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal Pada Masa Pandemi Covid-19

Perbedaan yang sangat mencolok saat pertama kalinya aplikasi ini diterapkan yakni ada pada pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai media perangkat pembelajaran saat ini. Masyarakat Indonesia sekarang ini sebenarnya belum siap pasti untuk dapat melaksanakan pendidikan jarak jauh. "...Diterapkannya aplikasi SIDIA di Kota Surabaya di

tengah masa pandemi ini sangatlah membantu stauan pendidikan non-formal, khususnya TPQ – TPQ di Kota Surabaya. Aplikasi SIDIA ini tentunya bukan hanya menimbulkan perbedaan proses pembelajaran bagi para pendidik juga, melainkan peserta didik juga merasakan perbedaan yang sangat asing dimata mereka, karena sebelumnya belum dipersiapkan untuk menerima pembelajaran melalui daring...”⁴¹.

a. Pengawasan dan pengelolaan pendidikan Non-Formal berjalan dengan efektif dan efisien.

Satuan pendidikan yang bermutu yakni lembaga yang dapat melaksanakan seluruh standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia dengan



Gambar 5. *Pembinaan Aplikasi SIDIA dan Sosialisasi Perpanjangan Piagam TPQ tahun 2022*

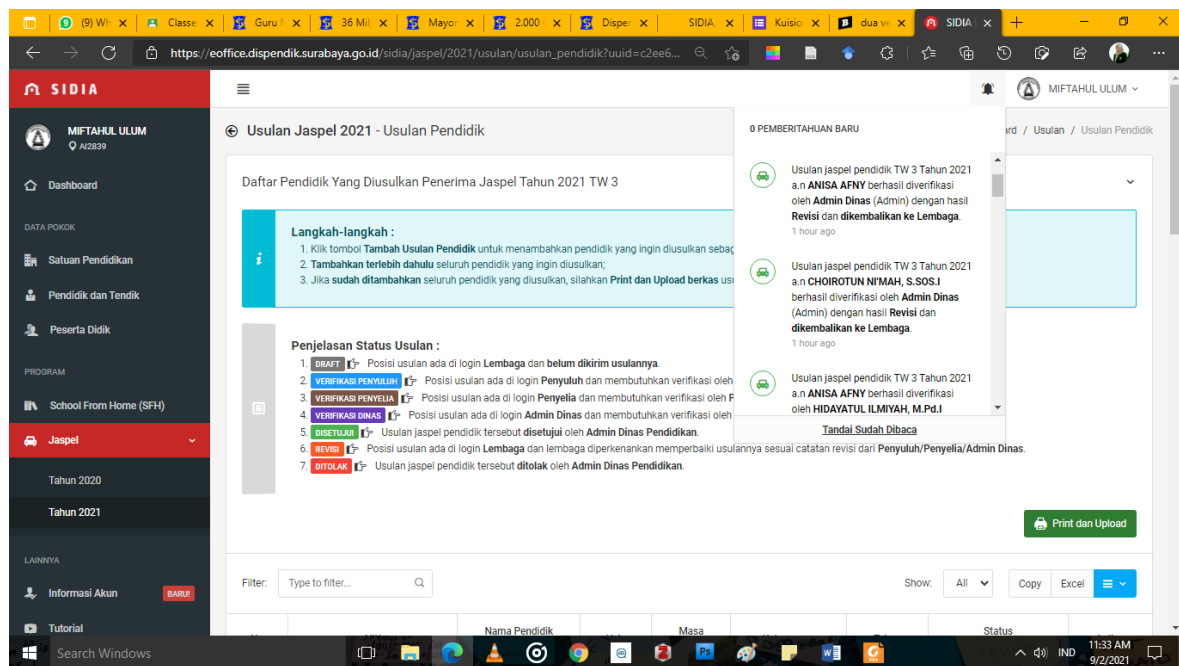
efektif dan efisien. Aplikasi SIDIA ini merupakan web aplikasi oleh dinas pendidikan Kota Surabaya dimana melalui aplikasi ini pihak dinas pendidikan Kota Surabaya, dapat memantau dan mendapatkan data terkait TPQ yang aktif dan berhak mendapatkan jasa pelayanan. Tujuan utama dari adanya aplikasi ini yakni agar dana bantuan pemerintah berupa jasa pelayanan bagi pendidik non-formal (guru ngaji dan guru sekolah minggu) dapat dirasakan bagi semua sasaran tersebut. Dengan adanya aplikasi ini tentunya juga menciptakan kebiasaan-kebiasaan baru, yakni dengan adanya aplikasi SIDIA ini laporan yang biasanya diserahkan secara offline atau tatap muka berubah menjadi online. Tentunya ini merupakan tantangan besar bagi para ustadz/ustadzah dimana mayoritas mereka masih gagap teknologi.

Maka disinilah peran penyuluh Kemenag bersama FKPQ dibutuhkan, membantu tiap – tiap TPQ yang terbagi di wilayah mereka masing – masing untuk dapat menerapkan aplikasi SIDIA dan mendapatkan hak terhadap jasa pelayanan dari dinas pendidikan. Penyuluh Kemenag bersama dengan FKPQ tetap membantu para TPQ

⁴¹ Ibid.

yang belum mahir dalam menerapkan aplikasi SIDIA terhadap TPQ mereka dengan diadakannya kajian rutin yang bertempat lokasi di Rumah Pintar Penyuluh Kemenag Kecamatan Gubeng, karena dalam masa pandemi covid-19 sekarang ini kajian rutin dilaksanakan secara daring, seperti yang terakhir kali diadakan oleh Ketua FKPQ Ustadz Fatih Murhum Hatakan bersama dengan Penyuluh Kemenag Kecamatan Gubeng Kota Surabaya pada 22 Agustus 2021 melalui *Zoom meeting* pada gambar 4.

Faktor penghambat dalam penerapan aplikasi ini yakni, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) TPQ yang kurang berkualitas. Seperti yang sudah kita ketahui pada data subjek penelitian, diketahui bahwa usia para narasumber sudah masuk usia lanjut, dimana mereka masih gagap teknologi. *“...sebenarnya aplikasi ini sangat membantu kami mbak, namun dengan tuntutan pelaporan secara online tidak seimbang dengan kemampuan kami para pendidik yang rata-rata masih belum paham betul penggunaan internet dan teknologi, tapi*



Gambar 6 Alur verifikasi pengajuan jasa pelayanan (Jaspel)

dengan komunikasi dan bantuan dari TPQ di kelurahan dan wilayah lain bersama FKPQ sedikit demi sedikit kami bisa mengikutinya, hingga hari ini allhamdulillah kami bisa mengatasi sendiri bila ada kesulitan terkait pengoperasian SIDIA di TPQ Ibrohim...”⁴². Proses pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan kota Surabaya dalam menyaring dan memverifikasi laporan yang sudah diserahkan oleh pihak lembaga juga dapat dilakukan serentak dalam aplikasi ini bersama verifikator yang lain yakni; (a) verifikator penyuluh kementerian agama kecamatan, (b) verifikator penyelia kementerian agama, dan (c) verifikator dinas pendidikan Kota Surabaya.

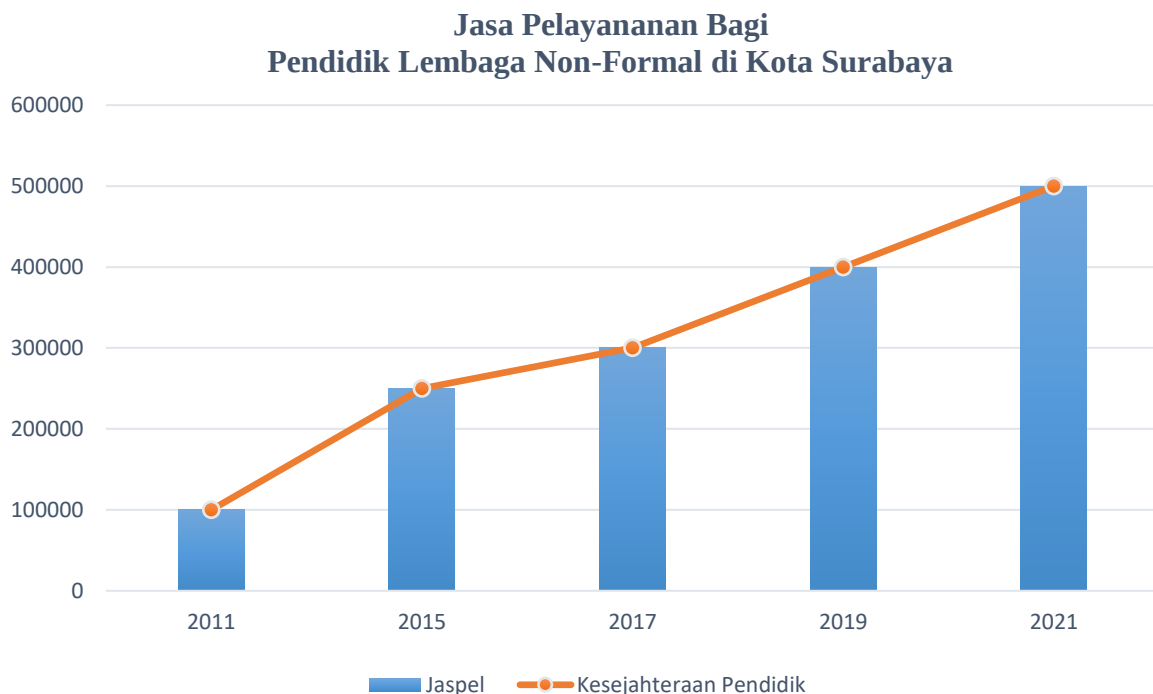
Bilamana pihak TPQ ada kesalahan dalam penyerahan laporan jasa pelayanan terkait maka akan ada pemberitahuan kepada TPQ untuk dilakukan revisi ulang. Seperti pada gambar 5, pada icon notifikasi pojok kanan atas, akan ada pemberitahuan

⁴² Siti Fatiya Siraj, “Wawancara dengan Wakil Ketua TPQ Ibrohim Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng,” August 16, 2021.

bahwa laporan masih belum disetujui oleh dinas pendidikan kota Surabaya dan dikembalikan kepada TPQ, untuk detail apa yang harus direvisi juga ikut dijelaskan, seperti tanggal laporan salah; salah dalam pemberian jenis materai dll.

b. Peningkatan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Non-Formal

Program bantuan jasa pelayanan sendiri sudah ada sejak tahun 2011, sebelumnya disebut sebagai tunjangan transport kepada guru ngaji dan sekolah minggu. “...Kepala Dispendik Surabaya Dr. Ikhsan merinci, di Kota Surabaya terdapat 1.877 guru ngaji, 713 guru sekolah minggu agama kristen, 319 guru sekolah minggu agama katolik, dan 73 guru sekolah minggu agama hindu...”⁴³. Sejak tahun 2019 disebut dengan jasa pelayanan (Jaspel), Jumlah bantuan dana yang diberikan pun terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini. “...aplikasi SIDLA ini sangat membantu bagi kami para pendidik non-formal yang cenderung tidak mempunyai pendapatan yang tetap, terutama dana bantuan jasa pelayanan



Grafik 2. Grafik Jasa Pelayanan dari tahun 2011 – 2021d

oleh dinas pendidikan bagi tiap TPQ, alhamdulillah dari awal tahun hingga pandemi saat ini terdapat peningkatan, tentunya hal tersebut meningkatkan kesejahteraan pendidik-pendidik kami...”⁴⁴. Grafik 1 membuktikan adanya peningkatan dana jasa pelayanan dari dinas pendidikan Kota Surabaya kepada guru ngaji dan guru sekolah minggu. Seperti yang dilansir pada halaman web Dinas Pendidikan

⁴³ “Guru Ngaji Dan Sekolah Minggu Dapatkan Kenaikan Transport,” *Dispendik Kota Surabaya*, April 7, 2015, accessed August 2, 2021, <https://dispendik.surabaya.go.id/berita/2015/guru-ngaji-dan-sekolah-minggu-dapatkan-kenaikan-transport/>.

⁴⁴ Muhammad Syaikhul Majdudin, “Wawancara dengan Ketua TPQ Al-Barokah Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng,” August 7, 2021.

Kota Surabaya dari tahun [2011](#), [2015](#), [2017](#), [2019](#), dan 2021 yang diinfokan melalui penyuluh agama dan FKPQ per-kecamatan di Kota Surabaya.

KESIMPULAN

Pendidikan non-formal merupakan alternatif pendidikan di masa pandemi covid-19 saat ini, kebutuhan akan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga unsur pendidikan dapat terlibat dan terciptanya pembelajaran. Aplikasi Sistem Pendidikan Agama (SIDIA) merupakan aplikasi sistem informasi berbasis web oleh dinas pendidikan Kota Surabaya yang diperuntukkan bagi pendidik lembaga pendidikan non-formal di Kota Surabaya. Berdasarkan data lapangan pada 6 lembaga TPQ di tiap kelurahan kecamatan Gubeng Kota Surabaya, menunjukkan aplikasi SIDIA berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Aplikasi ini juga merupakan bentuk penerapan e-office sehingga satuan pendidikan non-formal di Kota Surabaya sudah mengikuti zaman perkembangan teknologi. Aplikasi ini memiliki dampak positif; (1) pengawasan dan pengelolaan pendidikan non-formal dapat berjalan dengan efektif dan efisien, (2) peningkatan kesejahteraan pendidik lembaga pendidikan non-formal di Kota Surabaya. Hambatan – hambatan terus dijumpai dikarenakan wabah pandemi covid-19 yang bersamaan dengan awal sosialisasi dan penerapan aplikasi ini, seperti kesulitan pendidik untuk memahami bagaimana prosedur menjalankan aplikasi, penyerahan laporan yang dilakukan secara online, dll. Penyuluh kementerian agama kota Surabaya bersama Forum Komunikasi Pendidik Qur'an (FKPQ) membantu setiap TPQ di tiap kecamatan masing-masing untuk dapat menerapkan aplikasi SIDIA sehingga memiliki kesempatan untuk mendapatkan hak mereka berupa bantuan dana jasa pelayanan yang terdata melalui aplikasi SIDIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Fitria Tahta. "Wawancara Dengan Kepala TPQ Al-Huda Kelurahan Pucang Sewu Kecamatan Gubeng," August 11, 2021.
<https://drive.google.com/file/d/1kao7ZSEaAN6hIoHvYRLOEenKmCph3qx3/view?usp=sharing>.
- Anderson, Terry. "Reaction to Dr Flavin's Disruptive Innovation and Technology Enhanced Learning." *Psychology of Education Review* 45, no. 1 (Spring 2021): 26–29.
- Darlis, Ahmad. "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal." *JURNAL TARBIYAH* 24, no. 1 (August 21, 2017). Accessed July 30, 2021.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131>.
- Denzin, Norman K, and Yvonna S Lincoln. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. The SAGE Publisher, 2018.
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA and PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. *UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.
- EDEN Secretariat. *Oxford-Style Debate - RW11 Day 2*, n.d. Accessed August 24, 2021.
<https://www.youtube.com/watch?v=d-8uqiRBz1E>.
- Fahmi, Muhammad. "Community Empowerment Through Non Formal Education." *Devotion : Journal of Community Service* 1, no. 1 (May 14, 2021): 16–26.
- Fusch, Patricia, Gene E. Fusch, and Lawrence R. Ness. "Denzin's Paradigm Shift: Revisiting Triangulation in Qualitative Research." *Journal of Social Change* 10, no. 1 (January 2018): 19–32.
- Fuzzilah. "Wawancara dengan Kepala TPQ Al-Ikhlas Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng," August 23, 2021.
<https://drive.google.com/file/d/1XS0Q8cSOl6U4AsGB8wuVnxQFn9xRTDn6/view?usp=sharing>.

- Haerullah, Haerullah. "DIMENSI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 1, no. 2 (March 4, 2020): 199–207.
- Hasanah, Nur, and Abd Mujahid Hamdan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 70–88.
- Hatakan, Fatih Murhum. "Surat Keterangan KKN – Riset di TPQ Se-Kec. Gubeng / Nomor Surat : 0121/FKPQ/G/VII/2021," July 26, 2021.
<https://drive.google.com/file/d/1fPGB0j-FKAI4FCk7hoJ35MUDJothig2e/view?usp=sharing>.
- . "Wawancara dengan Ketua FKPQ Kecamatan Gubeng Kota Surabaya," August 3, 2021. https://drive.google.com/file/d/1rlO4rv1KN-hUcHG_yeTWr0fe6yM-4q4q/view?usp=sharing.
- Majjudin, Muhammad Syaikhul. "Wawancara dengan Ketua TPQ Al-Barokah Kelurahan Airlangga Kecamatan Gubeng," August 7, 2021.
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI, and REPUBLIK INDONESIA. *Surat Keputusan Bersama (SKB 4) Menteri Panduan Pembelajaran Tatap Muka*, n.d.
<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB%204%20MENTERI%20PANDUAN%20PEMBELAJARAN%20TATAP%20MUKA.pdf><https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB%204%20MENTERI%20PANDUAN%20PEMBELAJARAN%20TATAP%20MUKA.pdf>.
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA. *Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Non-Formal*, n.d.
- MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL. *Permendikbud Nomor 49 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Non-Formal*, n.d.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE, 1994.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. *PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, n.d.
- . *PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, n.d.
- Purnamasari, Nina, Anggraeni Heru, and Fera Herawati. "Implementation of Distance Learning and Assessment in Kindergarten in Emergency Circumstances." *Indonesian Journal of Educational Assessment* 3, no. 2 (January 23, 2021). Accessed August 16, 2021.
<https://ijeajournal.kemdikbud.go.id/index.php/ijeaj/article/view/76>.
- Ratna, Nadila Nur, and Elihami Elihami. "THE STRATEGY IN NON-FORMAL EDUCATION : LEARNING OF ISLAMIC EDUCATION BASED ON THE COMMUNITY." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 2, no. 1 (March 4, 2021): 101–108.
- Saputra, Nur Mega Aris, and Nanda Widya Muharammah. "Elaborasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Non Formal Sebagai Wadah Self Development di Tengah Kondisi Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, no. 0 (September 9, 2020): 23–26.
- Siraj, Siti Fatiya. "Wawancara dengan Wakil Ketua TPQ Ibrohim Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng," August 16, 2021.
- Siswati. "Wawancara dengan Kepala TPQ Al-Hikmah Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng," August 11, 2021.
<https://drive.google.com/file/d/1JyMqPqO0WepFPgEhg04PkvieGoOkEu7h/view?usp=sharing>.

- Stavros, Constantino, and Kate Westberg. "Using Triangulation and Multiple Case Studies to Advance Relationship Marketing Theory." Edited by Adam Lindgreen. *Qualitative Market Research: An International Journal* 12, no. 3 (June 12, 2009): 307–320.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Uly, Yohana Artha. "PPKM Jabodetabek Turun Ke Level 3, Bali-Yogyakarta Masih Level 4," n.d. Accessed August 25, 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/08/23/221500526/ppkm-jabodetabek-turun-ke-level-3-bali-yogyakarta-masih-level-4>.
- Wijoyo, Hadion, and Partono Nyanasuryanadi. "ANALISIS EFEKTIFITAS PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN SEKOLAH MINGGU BUDDHA DI MASA PANDEMI COVID-19." *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (September 18, 2020): 166–174.
- "400 Karyawan Di-PHK Selama Pandemi." *RADARSEMARANG.ID*, August 9, 2021. Accessed August 22, 2021. <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/temanggung/2021/08/09/400-karyawan-di-phk-selama-pandemi/>.
- "COVID-19 Explorer - Indonesia Country." Accessed August 22, 2021. <https://worldhealthorg.shinyapps.io/covid/>.
- "Guru Ngaji Dan Sekolah Minggu Dapatkan Kenaikan Transport." *Dispendik Kota Surabaya*, April 7, 2015. Accessed August 2, 2021. <https://dispendik.surabaya.go.id/berita/2015/guru-ngaji-dan-sekolah-minggu-dapatkan-kenaikan-transport/>.
- "SIDIA | Login." Accessed June 26, 2021. <https://eoffice.dispendik.surabaya.go.id/sidia/>.
- "SIDIA, Bagi Guru Sekolah Minggu." Accessed June 26, 2021. <http://kemenagsurabaya.online/berita/detail/sidia-bagi-guru-sekolah-minggu>.
- "Situation by Region, Country, Territory & Area - Indonesia Country." Accessed August 22, 2021. <https://covid19.who.int/table>.